



Pemkot Yogya Gelontor Rp150 Juta untuk Ustaz dan Ustazah

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menyerahkan bantuan insentif untuk 150 pengajar Pondok Pesantren, Madrasah Diniyah, hingga Taman Pendidikan Al Quran (TPA) di wilayahnya, Selasa (21/9). Pemberian insentif ini adalah bentuk apresiasi terhadap kontribusi ustaz, maupun ustazah dalam membentuk karakter santri dan santriwati.

"Kami menyadari, posisi dan peran strategis yang diemban ustaz, atau ustazah. Baik di madrasah, TPA, serta pondok pesantren. Posisi ustaz ustazah sangat penting, kaitannya membangun karakter anak-anak," ujar Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, Selasa (21/9).

Ia berujar, di tengah perkembangan teknologi informasi dan ilmu pengetahuan, jika tanpa dilandasi penguatan karakter, fenomena tersebut berpotensi menimbulkan kehidupan individualis bagi generasi muda di masa kini.

"Terimakasih kami kepada ustaz dan ustazah. Terutama, untuk bekal karakter nilai-nilai keimanan, ketak-



TRIBUN JOGJA/AZKA RAMADHAN

DONASI - Wakil Wali Kota Heroe Poerwadi menyerahkan bantuan insentif secara simbolis kepada salah seorang ustaz di kompleks Balai Kota Yogyakarta, Selasa (21/9).

waan, sosial kultur, nilai-nilai pribadi kepemimpinan, dan penghormatan terhadap orang lain," ungkap Wakil Wali Kota.

Pemkot Yogyakarta sendiri bekerja sama dengan Kemenag, dalam proses pendistribusian bantuan ini. Adapun besaran bantuan yang diterima masing-masing ustaz dan ustazah Ponpes, Diniyah dan TPA itu, senilai Rp1 juta.

"Semoga bisa dimanfaatkan sebaik-baiknya. Bisa menjadi dorongan untuk lebih konsentrasi membimbing

para santri dan mengembangkan karakter anak," ujar-

nya. Kepala Kemenag Kota Yogyakarta, Nur Abadi mengatakan, kriteria penerima insentif ustaz, dan ustazah tersebut ialah, minimal mengabdikan dua tahun, dan diusulkan yayasan, atau pengelola lembaga belajarnya. "Insentif ustaz ustazah diterima bergantian orang tiap tahun karena jumlah jumlah ustadz ustadz di Kota Yogya mencapai lebih dari 3 ribu," terangnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kan. Depag/Kan. Kemenag	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005